

**ANALISIS TEMA DRAMA *DESIRE UNDER THE ELMS*
KARYA EUGENE O'NEILL :
SIRNANYA AMBISI DAN DENDAM KARENA CINTA**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

CENDRA LASTINI

**NIM : 97113014
NIRM : 973123200350010**



PERNYATAAN	
No Induk	37/PSI/04-05
No Klas	809.2-LAS-a
Subjek	DRAMA - ANALISA
Asal	Cendra L
Dan lain-lain	SKR - PSI

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS TEMA DRAMA DESIRE UNDER THE ELMS
KARYA EUGENE O'NEILL :
SIRNANYA AMBISI DAN DENDAM KARENA CINTA

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 7 bulan Agustus, tahun 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Ketua


(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Panitia/Penguji


(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA.)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. A. Hutagalung, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA DRAMA *DESIRE UNDER THE ELMS*
KARYA EUGENE O'NEILL :
SIRNANYA AMBISI DAN DENDAM KARENA CINTA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 20 bulan Agustus, tahun 2001

Cendra Lastini

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul sripsi ini adalah Analisis Tema Drama *Desire Under The Elms* Karya Eugene O'Neill : Sifatnya Ambisi dan Dendam karena Cinta. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra. A. Hutagalung, MA., sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Irna Nirwani DJ dan Dra. Karina Adinda MA., sebagai penguji sidang yang telah memberikan masukan-masukan yang berguna hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
6. Kedua orangtua, kakak-kakakku serta keponakan-keponakan tercinta yang memberi dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Antonius Suryo, yang telah memberikan bantuan moril, pengertian, doa dan kerelaan untuk meluangkan waktunya hingga selesainya skripsi ini, serta Martin untuk kamusnya.
8. Abang Rendra yang membantu sejak dari awal pembuatan skripsi dan Yanti atas pengertiannya serta Ame untuk kamarnya sebagai tempat belajar teman-teman dan pembuatan skripsi ini.
9. Indah dan keluarga atas kerelaannya untuk menyediakan tempat dalam membantu pembuatan skripsi dan Elmina atas komputer dan printernya sehingga selesainya skripsi ini.
10. Vini untuk sepatu dan waktu yang diberikan, serta untuk sahabat-sahabatku tercinta : Chietra, Uun “cucuku”, Ncha, Visi dan Maya atas dukungan dan do’anya.
11. Teman-teman angkatan 1997 dan senior-senior serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas kekompakkannya
12. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia terutama Mas Yadi yang telah membantu penulis mencari buku-buku pendukung pembuatan skripsi.
13. Perpustakaan Universitas Darma Persada.

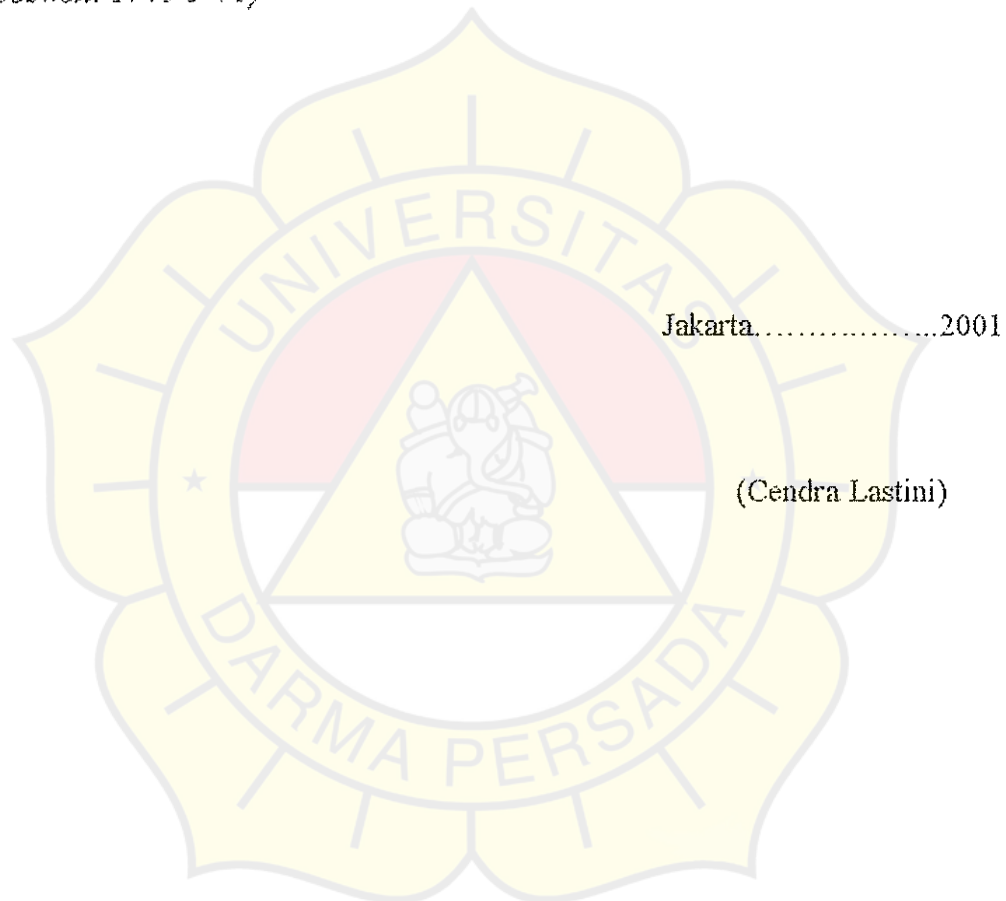
Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Untuk Teman-temanku Tercinta :

"Kita semua tidak dapat mengatakan dengan pasti peristiwa di mana persahabatan terbentuk. Sama sulitnya seperti mengisi kapal dengan tetesan air, di mana paling tidak ada satu tetes yang membuat kapal itu bergerak, jadi jika ada suatu perbuatan baik, paling tidak ada sesuatu yang membuat hati kita tersentuh" (James Boswell. 1740-1795)



DAFTAR ISI

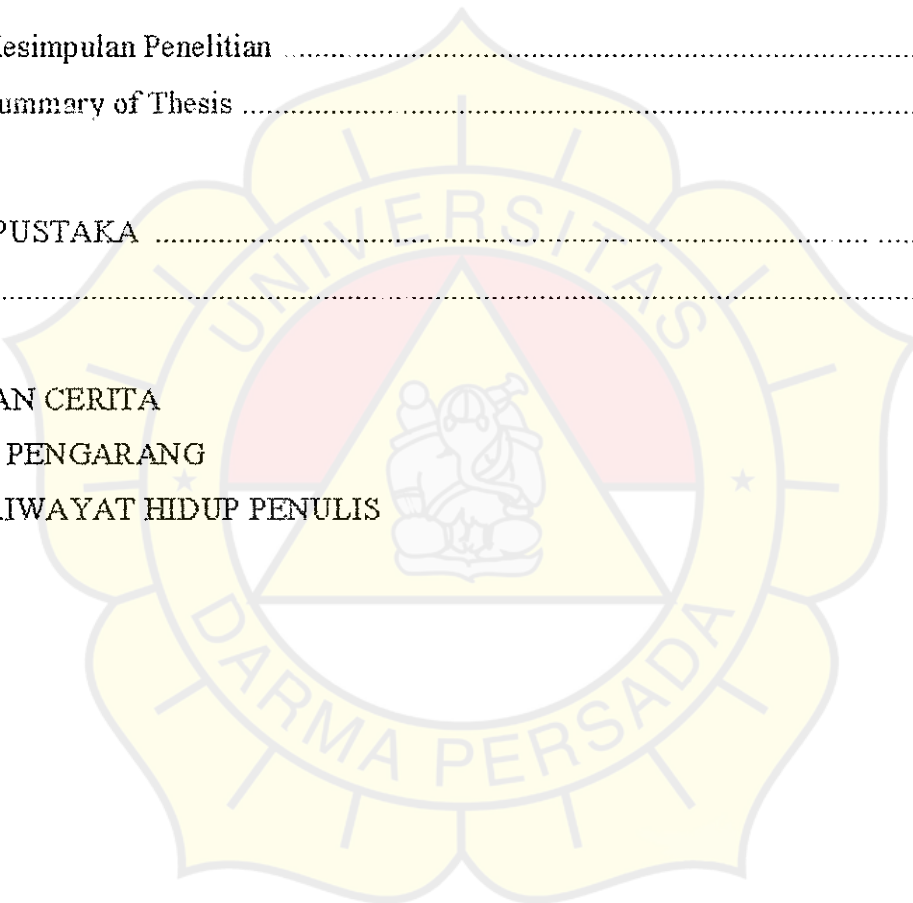
	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	10
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan tokoh	11
1. Tuturan Pengarang Terhadap Karakteristik Pelakunya	11
2. Cara Berbicara Tokoh Itu Tentang Dirinya Sendiri	14
3. Berdasarkan Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya Sendiri	23

B. Analisis Latar	25
1. Latar Fisik	25
2. Latar Sosial	27
3. Latar Spiritual	29
C. Analisis Alur	29
1. Eksposisi	30
2. Komplikasi	33
3. Klimaks	34
4. Leraian	36
5. Resolusi	37
D. Analisis Motivasi	39
1. Motivasi Untuk Mendapatkan Imbalan	39
2. Motivasi Untuk Mencintai Dan Dicintai	41
3. Motivasi Atas Dasar Balas Dendam	43
E. Rangkuman	44

BAB III ANALISIS TEMA : SIRNANYA AMBISI DAN DENDAM KARENA CINTA

A. Hubungan Antara Ambisi Dengan Unsur-unsur

Intrinsik	47
B. Hubungan Antara Dendam Dengan Unsur-unsur	
Intrinsik	51
C. Rangkuman	62
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Penelitian	64
B. Summary of Thesis	65
DAFTAR PUSTAKA	67
SKEMA	69
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
BIOGRAFI PENGARANG	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eugene O'Neill adalah salah satu penulis drama terbesar dalam sejarah kesusasteraan Amerika. Melalui karya-karyanya tercermin adanya perpaduan yang harmonis antara emosi dan cinta yang saling terkait satu sama lain yang ia alamatkan pada kesulitan-kesulitan manusia dalam masyarakat dengan sentuhan psikologi yang mendalam. Tema-tema dalam karyanya banyak yang diangkat dari latar belakang pengalaman hidupnya yang pahit, terutama pada saat ia menyaksikan kematian ayah, ibu, saudara dan juga hancurnya pernikahannya yang ia jalin dengan ke tiga isterinya. O'Neill juga menggunakan keterlibatan moral dan fisik yang mirip dengan drama Yunani yang mengekspresikan kerumitan keluarga. Ia juga terlibat dengan kehidupan keluarga di New England dan hampir karya-karyanya pada tahun 1930 sampai 1940 mengambil tema kehidupan keluarga di sana, terutama dalam drama *Desire Under The Elms* ini mengangkat kehidupan keluarga pedesaan di New England. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menelaah drama karya Eugene O'Neill yang berjudul *Desire Under The Elms* dengan menggunakan analisis Intrinsik.

Dilahirkan di sebuah hotel di Broadway pada tahun 1888, Eugene O'Neill merupakan anak dari Ella Quinian dan ayahnya seorang aktor, James O'Neill. Ia menghabiskan waktu tujuh tahun dari kehidupan pertamanya berkeliling bersama dengan ayahnya dan perusahaan teaternya. Tahun-tahun tersebutlah yang memperkenalkan dirinya pada dunia teater dan kesulitan-kesulitan tentang pemeliharaan integritas seni.

O'Neill menghabiskan waktu tujuh tahun berikutnya dengan menerima ajaran-ajaran katolik yang keras sebelum ia masuk sekolah umum di Connecticut. Walaupun ia pelajar yang brilian, ia sempat terjerumus dalam dunia alkohol dan prostitusi pada saat ia memasuki dunia kuliah. Akhirnya ia berhenti kuliah sebelum menyelesaikan

tahun-tahun pertamanya di Princeton University. Walaupun selanjutnya ia mendaftar ke sekolah drama di Harvard, ini merupakan akhir dari pendidikan formalnya.

Eugene O'Neill menikah tiga kali dan dikarunia seorang anak laki-laki dari isteri pertama, dan dua anak perempuan dari isterinya yang terakhir. Tahun-tahun terakhirnya ia habiskan dalam lingkungan masyarakat sastra dan keluarganya. Walaupun ia dianugerahi Piala Nobel pada tahun 1936, kebanyakan dari karya-karyanya tidak dihasilkan melainkan sampai setelah kematiannya. Kesehatannya yang memburuk tidak bisa mencegahnya dari kematian, namun dari dua tulisannya telah menjadi karya-karya terbesar dalam dunia panggung Amerika yang pernah ada, karya-karyanya itu adalah *The Iceman Cometh* (1939, produced in 1946) dan *a Night*. Pada saat kematiannya pada tahun 1953, O'Neill dianggap sebagai salah satu penulis terbesar abad ke dua puluh. Karya-karya Eugene O'Neill lainnya antara lain : *The Hairy Ape*, *Ah, Wilderness*, *Days Without End* (1934), *Bound East for Cardiff* (1916), *Morning Becomes Electra* (1931).

Drama ini menceritakan tentang masalah kehidupan yang terjadi didalam sebuah keluarga, dengan latar rumah pertanian di New England. Terjadi hubungan cinta segitiga antara Cabot sang ayah, Eben sang anak dan Abbie sebagai isteri ketiga Cabot sekaligus ibu tiri Eben. Pada awalnya Abbie mendekati Eben karena ia ingin memanfaatkan Eben untuk mengambil alih harta kekayaan yang dimiliki keluarganya, namun perasaan itu berubah menjadi cinta. Eben yang mempunyai ambisi untuk mendapatkan kembali harta warisan ibunya dari tangan Cabot sangat membenci Cabot dan Abbie, karena menurutnya Abbie dan Cabot akan menghalangi rencananya tersebut. Akan tetapi, pada akhirnya Eben pun jatuh cinta pada Abbie. Ia tidak dapat membohongi perasaannya tersebut, bahkan cinta antara Eben dan Abbie membuahkan seorang anak. Cabot belum mengetahui hal tersebut, karena Eben dan Abbie masih merahasiakan peristiwa itu. Awalnya, Eben menolak kehadiran anak hasil dari hubungannya dengan Abbie, ia benci terhadap anak yang dikandung Abbie karena menurutnya Abbie sengaja melahirkan seorang anak agar harta Eben jatuh padanya. Bahkan Eben berniat meninggalkan Abbie dan anaknya untuk menyusul

kedua kakak tirinya yaitu Simeon dan Peter yang telah pergi ke California untuk menambang emas. Abbie terus meyakinkan Eben kalau dirinya benar-benar mencintai dirinya bahkan ia menyetujui pendapat Eben bahwa kehadiran anak dari hubungan mereka akan mengganggu hubungan mereka. Akhirnya Abbie memutuskan untuk membunuh anak mereka tersebut, dengan tujuan untuk membuktikan rasa cintanya pada Eben. Eben tak menyangka jika perkataan Abbie benar-benar dilaksanakannya, bahkan Abbie pun mengatakan semua cerita yang sesungguhnya pada Cabot, yaitu anak yang dilahirkannya bukanlah anak Cabot melainkan anak Eben. Mendengar hal tersebut Cabot menjadi marah dan menyuruh Sherif untuk menangkap mereka berdua. Cabot juga berencana untuk menyusul kedua anaknya di California dengan membawa uang yang disimpannya. Akan tetapi sesungguhnya uang tersebut sudah diberikan oleh Eben pada kedua kakak tirinya. Pertama kali Eben mendengar pernyataan Abbie, ia menjadi marah dan berencana untuk menyerahkan Abbie pada Sherif. Namun pada akhirnya Eben menyadari bahwa dosa yang dilakukan oleh Abbie merupakan dosanya juga. Akhirnya ia memutuskan untuk meyerahkan dirinya bersama Abbie pada Sherif. Ia mengaku bersalah dan ingin menjalani hukuman di dalam penjara bersama Abbie. Akhirnya Eben berikrar janji setia pada Abbie dan mereka menyatakan untuk saling mencintai satu sama lain walaupun harus mereka jalani di dalam penjara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan di dalam drama *Desire Under The Elms* adalah, adanya masa lalu yang buruk yang dialami oleh tokoh Eben, berupa perlakuan buruk yang ia dapatkan dari ayahnya sehingga melahirkan kebencian dan dendam dalam diri tokoh di atas, namun semuanya itu sirna karena cinta.

Dengan adanya identifikasi masalah seperti di atas, penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah Sirnanya ambisi dan dendam karena cinta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis berasumsi permasalahan yang akan diteliti, pada masalah sirnanya ambisi dan dendam karena cinta, dalam drama *Desire Under The Elms*. Dengan demikian penulis akan membatasi telaah pada unsur intrinsik, yaitu : tokoh, perwatakan, latar, alur, motivasi dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis ingin merumuskan suatu masalah, apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah sirnanya ambisi dan dendam karena cinta dan apakah unsur intrinsik dapat digunakan untuk menganalisis drama ini.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah analisis perwatakan, latar, alur dan motivasi dapat memperlihatkan adanya ambisi ?
2. Apakah dendam dapat terlihat melalui analisis perwatakan, latar, alur, dan motivasi ?
3. Apakah analisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis butir 1 dan 2 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah :

1. Membuktikan apakah benar tema drama ini adalah sirnanya ambisi dan dendam karena cinta.
2. Selain bertujuan menentukan asumsi, penulis juga bertujuan :
 - a. Membuktikan apakah analisis perwatakan, latar, alur dan motivasi – dapat memperlihatkan adanya ambisi ?
 - b. Membuktikan apakah dendam dapat terlihat melalui analisis perwatakan, latar, alur dan motivasi ?

- c. Menunjukkan bagaimana hubungan hasil analisis butir 1 dan 2 sehingga tema terbentuk.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan memberi sedikit penjelasan tentang unsur-unsur dalam pendekatan intrinsik dengan landasan teori, karena dalam suatu penelitian sangat diperlukan adanya landasan teori sebagai titik acuannya sehingga akan diperoleh suatu hasil penelitian yang jelas dan dapat dimengerti.

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain tokoh, perwatakan, latar, alur, motivasi, simbol, sudut pandang, ironi, arus kesadaran dan tema. (Semi, 1988:36)

Dalam analisis unsur intrinsik ini penulis hanya menganalisis tokoh, perwatakan, latar, alur, motivasi dan tema.

a. Tokoh

Tokoh cerita adalah orang-orang ciptaan yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. (Nurgiyantoro, 1995:165)

Namun dapat dikatakan juga bahwa tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan satu individu dengan masyarakat dicerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya. (Peck dan Coyle, 1984:195).

b. Perwatakan

Perwatakan adalah pelukisan watak tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. (Atmazaki, 1990:21).

Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, mengemukakan bahwa watak :

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran hidupnya.
- c. Gambaran bagaimana perilakunya.
- d. Bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- e. Bagaimana jalan pikirannya.
- f. Bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
- g. Bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
- h. Bagaimana tokoh lain memberi reaksi terhadapnya. (Atmazaki, 1990:22)

c. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.

Namun dapat dikatakan juga latar merupakan lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati. (Semi, 1988:7)

Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita.

1. Latar Fisik

Adalah tempat dalam wujud fisiknya seperti bangunan, daerah dan lain sebagainya.

2. Latar Sosial

Adalah mencakup gambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup, bahasa dan lainnya yang melatari peristiwa.

3. Latar Spiritual

Perpaduan antara latar fisik dan latar sosial yang menghasilkan pertautan pemikiran tertentu yang disebut latar spiritual. (Semi, 1988:77)

d. Alur

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, bukan jalan cerita. Alur terdiri dari lima tahapan, yaitu eksposisi, komplikasi, krisis/klimaks, penurunan ketegangan, resolusi/penyelesaian.

1. Eksposisi/pemaparan

Eksposisi yaitu bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian. ★

2. Komplikasi

Komplikasi adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang menjadi klimaks.

3. Krisis atau Klimaks

Krisis atau klimaks adalah saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

4. Penurunan Ketegangan

Penurunan ketegangan merupakan tahapan setelah mencapai klimaks, di mana ketegangan menurun serta mencapai penyelesaian.

5. Resolusi atau Penyelesaian

Resolusi atau penyelesaian adalah tahapan terakhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru (Pickering dan Hoepfer, 1981:16-17).

e. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan.

Christopher Reaske mengemukakan teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh. Menurutnya, motivasi terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

- (1) Motivasi untuk mendapatkan imbalan (hope for reward)
- (2) Motivasi untuk mencintai dan dicintai (love)
- (3) Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran (fear for failure)
- (4) Motivasi karena fanatisme agama (religion feeling)
- (5) Motivasi atas dasar balas dendam (revenge)
- (6) Motivasi atas dasar rasa cemburu (jealousy). (Reaske, 1980:45)

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis motivasi untuk mendapatkan imbalan (hope for reward), motivasi untuk mencintai dan dicintai (love), motivasi atas dasar balas dendam (revenge).

f. Tema

Tema adalah gagasan atau ide, yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui perlakuan

tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh (Pickering dan Hoepfer, 1982:71).

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Semiawan, 1989:2), atau menurut Bongdar dan Taylor metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Semiawan, 1989:3).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya. Langkah selanjutnya, data yang diperoleh tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini (Amirin, 1986:132).

Data yang digunakan adalah data literer yaitu, data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya (Amirin, 1986:95). Dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika induksi, deduksi, analogi, komparasi dan lain-lain (Amirin, 1986:96).

H. Manfaat Penelitian

Harapan penulis, manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya drama baik itu yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Lebih

jauh lagi diharapkan kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung di dalam drama tersebut dan meninggalkan segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I	PENDAHULUAN Berisi latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.
BAB II	ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK Mencakup analisis perwatakan tokoh, latar, alur dan motivasi.
BAB III	ANALISIS TEMA Berisi pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik.
BAB IV	PENUTUP Berisi kesimpulan penelitian dan <i>summary of thesis</i> .
SKEMA	
DAFTAR PUSTAKA	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
RIWAYAT HIDUP PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	